

## Karakteristik Wirausaha, Kompetensi Terhadap Motivasi Keberhasilan Melalui Perilaku Inovasi pada UMKM Kuliner di Kabupaten Pemalang

Andre Dwy Prayoga<sup>1)</sup>

[andreprayugo29@gmail.com](mailto:andreprayugo29@gmail.com)

Nurchayati Nurchayati<sup>2)</sup>

[nurchayatisumarno@untagsmg.ac.id](mailto:nurchayatisumarno@untagsmg.ac.id)

<sup>1)</sup>Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

<sup>2)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

### Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik wirausaha, kompetensi sumber daya manusia terhadap motivasi keberhasilan dengan perilaku inovasi sebagai variabel intervening pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kuliner di Kabupaten Pemalang. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM kuliner di Kabupaten Pemalang dan sampel yang diambil sebanyak sembilan puluh depan responden. Teknik sampling digunakan adalah simple random sampling dan teknik analisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku inovatif dapat memediasi variabel karakteristik wirausaha terhadap motivasi keberhasilan, perilaku inovatif dapat memediasi variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap motivasi keberhasilan.

Kata Kunci: Karakteristik wirausaha, Kmpetensi, Motivasi keberhasilan, perilaku inovasi.

### Abstact

This study aims to examine the influence of the influence of entrepreneurial characteristics, human resource competence on success motivation with innovation behavior as an intervening variable in Micro, Small and Medium Culinary Enterprises in Pemalang Regency. The population of this study was all culinary MSME actors in Pemalang Regency and the sample taken was ninety front respondents. The sampling technique used is simple random sampling and analysis techniques using path analysis. The results of the study show that innovative behavior can mediate entrepreneurial characteristic variables on success motivation, innovative behavior can mediate human resource competence variables on success motivation.

Keywords: Entrepreneurial characteristics, Competence, Success motivation, innovation behavior.

## 1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang dikelola oleh orang atau suatu badan usaha tertentu yang kriterianya ditetapkan berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2018. UMKM merupakan penyumbang Produk Domestik Bruto terbesar perekonomian nasional (Kuncoro, 2000). Permasalahan yang terjadi saat ini adalah dampak dari adanya virus Covid-19, yang terjadi tidak hanya Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Pakpahan and Fitriani (2020) menyebutkan ada tiga implikasi bagi Indonesia terkait pandemi Covid-19 yaitu sektor pariwisata, perdagangan, dan investasi. Penelitian Hardilawati (2020) menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada ketidakstabilan perekonomian terutama pada UMKM di Indonesia. Untuk bangkit dari keterpurukan akibat pandemi covid-19 maka UMKM perlu memiliki motivasi untuk bangkit dan berhasil daam menjalankan usahanya. Motivasi keberhasilan merupakan daya penggerak di dalam diri *entrepreneur* yang menjamin kelangsungan kegiatan usaha dan memberikan arah sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai (Ambarwati and Sobari, 2020), sedangkan menurut Afkar and

Sayekti (2020), motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan individu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi keberhasilan UMKM adalah karakter wirausaha yaitu hal yang berhubungan dengan ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap serta tindakan individu untuk mewujudkan gagasan ke dunia usaha (Fahrolly, Surwasi and Firdaus, 2023). Faktor lain yang mempengaruhi motivasi keberhasilan adalah kompetensi yaitu suatu keterampilan, pengetahuan, sikap dasar dan nilai yang terdapat dalam diri seseorang yang tercermin dari kemampuan berpikir dan bertindak secara konsisten (Yamin, 2005). Pada masa penyembuhan pandemi perilaku inovasi penting bagi UMKM dimana UMKM diharapkan dapat menangkap peluang dengan membangun sistem kelembagaan yang kuat sebagai pondasi utama.

Penelitian mengenai karakteristi, kompetensi, motivasi dan perilaku inovasi telah dilakukan oleh peneliti terdahulu antara lain Maisaroh (2019) menemukan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovasi, berbeda dengan penelitian Faisal and Anthoni (2020) yang menyatakan bahwa karakteristik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku inovatif. Nugroho and Paradifa (2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovatif. (Widiastuti, Widyaswati and Meiriyanti, 2019) menemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan, namun berbeda dengan temuan Putri (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku inovasi. Senjoyo (2018) menemukan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan., berbeda dengan temuan Sumardhi and Laily (2018) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan. Claudia and Sangen (2022) menemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan, berbeda dengan temuan (Arifin, Putra and Hartanto, 2019) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap motivasi keberhasilan. Perbedaan hasil penelitian tersebut dijadikan alasan dilakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, kompetensi terhadap motivasi keberhasilan melalui perilaku inovasi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) olahan makanan di Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Motivasi Keberhasilan

Wirausahawan dicirikan dengan karakteristik mempunyai hasrat untuk bertanggung jawab terhadap usahanya, karena itu wirausaha harus memiliki beberapa karakteristik yang merujuk pada gabungan antara kemampuan dan penerapannya untuk mencapai motivasi keberhasilan. Keberhasilan usaha dapat diwujudkan dengan motivasi usaha yang dinilai penting bagi seorang wirausaha yang mengarah pada karakteristik wirausaha pada tujuan dan mempertahankan serta mengembangkan bisnis.

Ependi & Winarso, (2019), Pradana (2019) dan Jefferey & Handoyo (2020) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan, hal ini berarti bahwa tingkat keberhasilan suatu usaha memiliki karakteristik dan diterapkan dengan baik maka dapat mempengaruhi tingkat motivasi keberhasilan serta bermanfaat terhadap keinginan untuk mencapai keberhasilan usaha yang sedang dijalankan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan

## **2.2 Pengaruh Kompetensi terhadap Motivasi Keberhasilan**

Kompetensi penting dalam mencapai motivasi keberhasilan, karena tanpa adanya kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki wirausaha maka akan sulit mencapai motivasi keberhasilan. Kompetensi merupakan komponen kunci dalam manajemen yang memainkan peranan penting dan strategis dalam meningkatkan motivasi keberhasilan (Akbar Wibowo & Purnamasari, 2019).

Aziz (2021) dan Rugian et al., (2019) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan, artinya kompetensi yang meningkat dan berkesinambungan maka dapat meningkatkan dan menumbuhkan sikap untuk memotivasi keberhasilan dalam berbisnis. Nugroho & Paradifa (2020) menjelaskan bahwa kompetensi untuk mendorong gairah kerja agar wirausaha bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan ketrampilan untuk mewujudkan keberhasilan usaha yang dilakukan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Komitmen sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan.

## **2.3 Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Perilaku Inovasi**

Salah satu faktor yang menentukan suatu usaha adalah karakteristik wirausaha, ketika seorang wirausaha memiliki karakter yang kuat maka dapat menentukan langkah yaitu berinovasi baik dalam produksi maupun mengenalkan produk yang dihasilkan (Safitri, 2018). Perilaku inovasi berhasil apabila dilakukan dengan penuh kesadaran dan bertujuan memperoleh peluang usaha. Perilaku inovasi berarti kemampuan untuk menerapkan dalam memecahkan persoalan-persoalan dan mengambil peluang untuk meningkatkan usaha yang optimal. Karakteristik wirausaha dapat mempengaruhi perilaku inovasi, karena setiap individu mempunyai ide kreatif dalam mengembangkan usahanya. Wirausaha dalam memulai dan mengoperasikan bisnis dibutuhkan semangat yang kuat dan pengembangan perilaku inovasi yang bagus.

Wagiyono et al. (2020) dan Jefferey & Handoyo (2020) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi. yang artinya bahwa perilaku inovasi dikembangkan melalui peningkatan usaha dalam pengelolaan usaha untuk menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan pemasaran yang baik.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovasi.

## **2.4 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Perilaku Inovasi**

Kompetensi merupakan salah satu faktor kunci dalam berwirausaha, sumber daya yang berkualitas dan memiliki ketrampilan serta daya saing tinggi mampu bertahan ditengah para pesaing yang tinggi (Radianto & Sunuharyo, 2017).. Inovasi dalam konsep luas sebenarnya tidak hanya terbatas pada produk karena inovasi dapat berupa ide, cara-cara ataupun objek yang dipersepsikan oleh individu sebagai sesuatu yang baru oleh masyarakat yang digunakan untuk merujuk pada perubahan yang dirasakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunarto (2020) dan Claudia & Sengen (2021) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

perilaku inovasi, artinya bahwa semakin meningkatnya maka perilaku inovatif menjadi meningkat. Kompetensi yang optimal diperlukan usaha meningkatkan faktor internal yang lain dan kompetensi merupakan kemampuan individu untuk melakukan pengembangan dan peningkatan dan selalu menselaraskan antara kemampuan dan keahliannya dalam menciptakan ide-ide atau inovasi baru.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovasi.

## **2.5 Pengaruh Perilaku Inovasi terhadap Motivasi Keberhasilan**

Perilaku inovasi merupakan tingkah laku individu yang untuk membuat, memperkenalkan, dan menerapkan sesuatu yang baru dan berguna dalam suatu usaha. Perilaku inovasi penting dalam memberi motivasi keberhasilan usaha, perilaku inovasi dapat memberikan kekuatan dalam psikologis atau ketrampilan individu guna mencapai keberhasilan yang lebih cepat, lebih efektif, lebih efisien serta lebih baik (Reddiyanor, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Pramayani & Adnyani (2018), Setiawan & Laily (2018) dan Rugian (2019) bahwa perilaku inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan artinya perilaku inovasi memberikan kontribusi besar dalam persaingan usaha karena perilaku inovasi wirausaha mampu memberikan motivasi bagi keberhasilan usaha. Perilaku inovasi adalah sesuatu yang baru dan menguntungkan meliputi pengembangan ide-ide produk baru, perubahan dalam prosedur administratif yang bertujuan untuk meningkatkan relasi kerja dalam menciptakan motivasi keberhasilan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5: Perilaku inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan.

## **2.6 Perilaku inovasi memediasi pengaruh karakteristik wirausaha terhadap motivasi keberhasilan**

Perilaku inovasi merupakan sesuatu yang baru dan menguntungkan meliputi pengembangan ide produk atau teknologi-teknologi, perubahan dalam prosedur administratif yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja. Karakteristik wirausaha merupakan karakter percaya diri, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, serta motivasi usaha, seorang wirausaha yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, dan diikuti oleh perilaku inovasi yang kuat maka akan mewujudkan semua rencana yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan keuntungan (Maisaroh, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Laily (2018), Handayani et al., (2020) dan Anisa & Mustofa (2021) menyatakan bahwa inovasi dapat memediasi karakteristik wirausaha terhadap motivasi keberhasilan. artinya perilaku inovasi diarahkan untuk mengarahkan karakteristik wirausaha dalam mencapai motivasi keberhasilan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H6: Perilaku inovasi dapat memediasi pengaruh karakteristik wirausaha terhadap motivasi keberhasilan

## **2.7 Perilaku inovasi memediasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap motivasi keberhasilan**

Pengembangan kompetensi harus disertai dengan pengembangan motivasi keberhasilan yang menjelaskan tentang kekuatan, arah dan ketekunan dalam upaya untuk mencapai

tujuan (Robbin, 2016). Kurangnya kompetensi berdampak pada minimnya perilaku inovasi sehingga minat akan motivasi keberhasilanpun akan menurun. Kompetensi dibutuhkan bagi wirausaha untuk menciptakan perilaku inovasi agar bisa bersaing dan berkembang untuk terus maju dan tetap eksis dalam mencapai keberhasilan sebagai wujud dari hasil kerja, sehingga hasil pekerjaan menunjukkan motivasi keberhasilan.

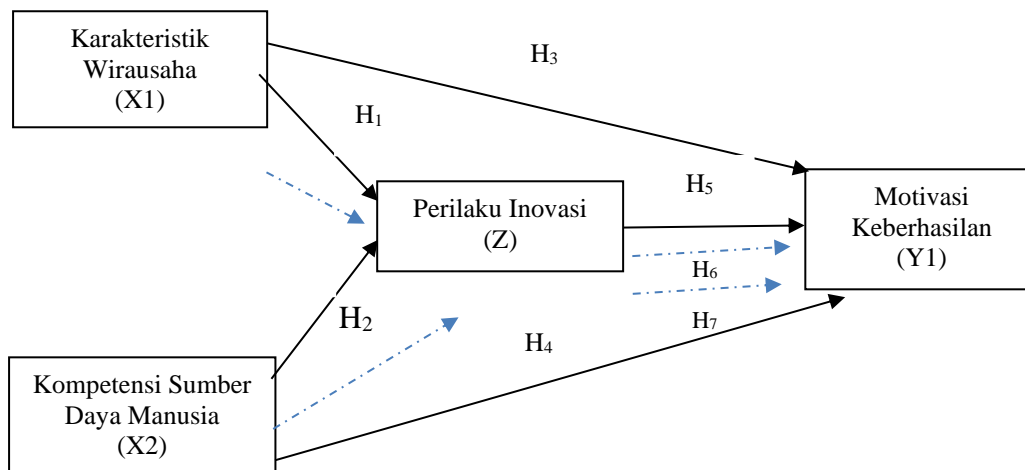
Penelitian Roroh (2021) dan Aziz (2021) menyatakan bahwa perilaku inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan melalui karakteristik wirausaha artinya kompetensi sumber daya manusia yang meningkat dapat meningkatkan perilaku inovasi yang secara langsung dapat meningkatkan motivasi keberhasilan. Hipotesis yang diajukan:

H7: Perilaku inovasi dapat memediasi pengaruh kompetensi terhadap motivasi keberhasilan.

## 2.8 Model Penelitian

Model penelitian dapat disajikan pada gambar 1

Gambar 1 Model pengaruh karakteristik wirausaha, kompetensi terhadap motivasi keberhasilan dengan variabel intervening perilaku inovasi



## 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explanative research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017). Data penelitian bersumber pada data primer dan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM kuliner di Kabupaten Pemalang dan sampel yang diambil sebanyak 98 responden. Teknik sampling digunakan adalah simple random.

Definisi operasional dan indikator variabel penelitian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1

## Definisi operasional dan indikator variabel penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Karakteristik Wirausaha ( $X_1$ )	Karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti finansial, bahan mentah, dan tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menganggung risiko yang moderat untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru (Apriliani & Widiyanto, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kreatifitas yang tinggi</li> <li>2. Komitmen pekerjaannya</li> <li>3. Sikap kemandirian</li> <li>4. Tanggung jawab</li> <li>5. Berani mengambil resiko</li> </ol>
Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ )	Kompetensi sumber daya manusia adalah suatu kemampuan melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas ketrampilan dan pengetahuan serta tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Zhaviery et al., 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketrampilan</li> <li>2. Pengetahuan</li> <li>3. Kemampuan</li> </ol>
Perilaku Inovasi ( $Z$ )	Perilaku inovasi didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan atau pemikiran manusia untuk menemukan sesuatu yang baru yang berkaitan dengan input, proses dan output serta dapat memberikan manfaat dalam kehidupan manusia (Anjaningrum & Sidi, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keahlian social</li> <li>2. Keahlian bertanya</li> <li>3. Keahlian mengamati</li> <li>4. Keahlian jejaring</li> <li>5. Keahlian percobaan</li> </ol>
Motivasi Keberhasilan ( $Y$ )	Motivasi keberhasilan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh manajer dalam memberikan inspirasi, semangat, dan dorongan kepada orang lain, dalam hal ini adalah karyawannya untuk mengambil tindakan-tindakan tertentu (Hasibuan & Silvy, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan</li> <li>2. Desain Pekerjaan</li> <li>3. Kepuasan</li> <li>4. Penetapan Tujuan</li> </ol>

Data dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan kuesioner melalui contact person dan google form. Instrumen penelitian sebelum dikirim ke pelaku UMKM diuji terlebih dahulu dengan uji reliabilitas dengan nilai cronbach alpha > 0,60 dan uji validitas dengan nilai r-hitung > r-tabel (Imam Ghozali, 2018). Teknik analisis menggunakan analisis jalur dengan regresi linier berganda tahap 1 yaitu  $Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z$  dan tahap 2 yaitu  $Z = b_4X_1 + b_5X_2$  serta uji sobel. Uji normalitas, uji asumsi klasik dan uji kelayakan model

dilakukan setelah diperoleh persamaan regresi. Uji reliabilitas dan uji validitas disajikan pada tabel 2 dan 3

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
1	Karakteristik wirausaha	0,842	Reliabel
2	Kompetensi	0,898	Reliabel
3	Perilaku inovasi	0,869	Reliabel
4	Motivasi keberhasilan	0,835	Reliabel

Tabel 2 terlihat bahwa nilai *cronbach alpha* masing-masing instrumen adalah  $> 0,60$  yang menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut adalah reliabel.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel penelitian	Item	<i>Pearson corelation</i>	Keterangan
Karakteristik wirausaha	X1.1	0,847	Valid
	X1.2	0,705	Valid
	X1.3	0,877	Valid
	X1.4	0,705	Valid
	X1.5	0,808	Valid
Kompetensi	X2.1	0,632	Valid
	X2.2	0,768	Valid
	X2.3	0,761	Valid
Perilaku inovsi	Z1	0,810	Valid
	Z2	0,840	Valid
	Z3	0,798	Valid
	Z4	0,704	Valid
	Z5	0,851	Valid
Motivasi keberhasilan	Y1	0,818	Valid
	Y2	0,789	Valid
	Y3	0,800	Valid
	Y4	0,710	Valid

Tabel 3 terlihat bahwa korelasi masing-masing skor item pertanyaan terhadap total skor variabel menunjukkan hasil yang signifikan pada level 0,05 yaitu  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  1,985 (jumlah sampel 98 dan  $\alpha = 0,05$ , *degree of freedom*). Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan pada variabel kontruk penelitian adalah valid.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Analisis Data/Hasil Penelitian

Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel 4 dan 5

**Tabel 4**  
**Hasil analisis regresi linier tahap 1**

Model	Standarized coefficients		t	sig
	Beta			
1 (Costant)			16,641	0,001
Karakteristik wirausaha	0,034		0,330	0,042

Model	Standarized coefficients		t	sig
	Beta			
Kompetensi	0,050		0,456	0,049
Perilaku inovasi	0,213		1,980	0,051

Variabel dependen: Motivasi keberhasilan

Tabel 4 menunjukkan bahwa persamaan regresi tahap 1 sebagai berikut:

$$Y = 0,034 X_1 + 0,050 X_2 + 0,213 Z$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa karakteristik wirausaha, kompetensi dan perilaku inovasi berpengaruh positif terhadap motivasi keberhasilan.

**Tabel 5**

**Hasil analisis regresi linier tahap 2**

Model	Standarized coefficients		t	sig
	Beta			
1 (Costant)			13,893	0,001
Karakteristik wirausaha	0,037		0,353	0,025
Kompetensi	0,128		1,223	0,024

Variabel dependen: Perilaku inovasi

Tabel 5 menunjukkan bahwa persamaan regresi tahap 2 sebagai berikut:

$$Z = 0,037 X_1 + 0,128 X_2$$

Hasil uji kelayakan model yang pertama melihat adjusted R square disajikan pada tabel 11 dan 12 kemudian melihat uji-F yang disajikan pada tabel 6 dan 7

**Tabel 6**

**Hasil Uji Determinasi tahap 1**

Model	R	R Square	Ajusted R Square
1	0,234	0,755	0,725

**Tabel 13**

**Hasil Uji Determinasi tahap 2**

Model	R	R Square	Ajusted R Square
1	0,363	0,732	0,813

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai adjusted R square 0,755 artinya bahwa karakteristik wirausaha, kompetensi dan perilaku inovasi dapat menjelaskan sebesar 75,5 persen motivasi keberhasilan sedangkan sisanya 24,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai adjusted R square 0,732, artinya karakteristik wirausaha dan kompetensi dapat menjelaskan 73,2 persen perilaku inovasi, sedangkan sisanya 26,8 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji statistik F disajikan pada tabel 14 dan 15

**Tabel 8**

**Hasil Uji statistik F tahap 1**

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1 Regression	8,896	3	2,965	48,149	0,000
Residual	153,063	94	1,628		
Total	161,959	97			

**Tabel 9**

**Hasil Uji statistik F tahap 2**

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1 Regression	30,277	2	15,138	9,821	0,049
Residual	199,723	95	2,102		
Total	230,000	97			



Tabel 8 terlihat bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan tabel 9 terlihat bahwa nilai signifikansi  $0,049 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji hipotesis tahap 1 berdasarkan tabel 3 diperoleh sebagai berikut:

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan keuangan diterima, hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi  $0,034$  dan nilai signifikansi  $0,042 \leq 0,05$ , artinya karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan. Semakin tinggi karakteristik wirausaha maka semakin tinggi motivasi keberhasilan, artinya wirausaha memiliki karakter yang kuat maka semakin mendorong wirausaha untuk berhasil dalam menjalankan usahanya

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan diterima, hal ini ditunjukkan nilai koefisien regresi  $0,456$  dan nilai signifikansi  $0,049 \leq 0,05$ , artinya kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan. Semakin wirausaha memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam menjalankan usahanya maka akan semakin mendorong untuk meraih keberhasilan.

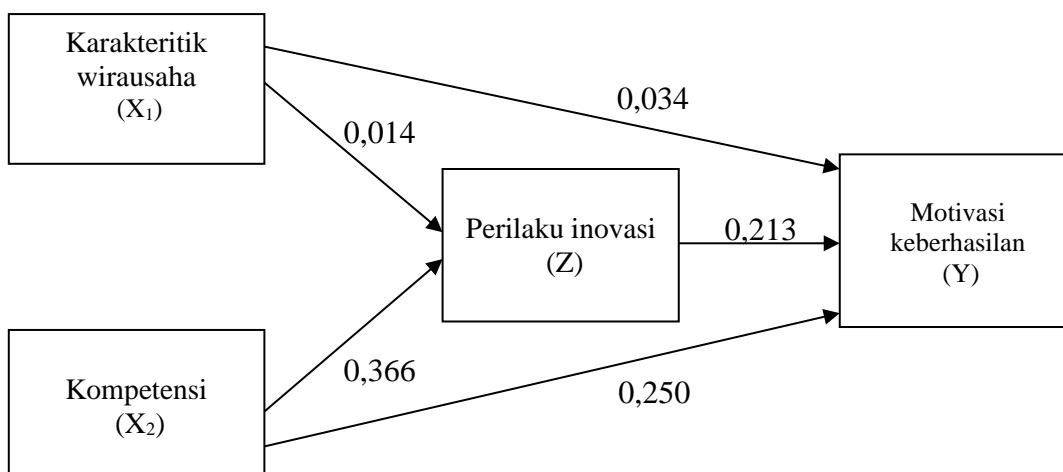
Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa perilaku inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan diterima, hal ini terbukti nilai koefisien regresi  $1,980$  dan nilai signifikansi  $0,051$  artinya semakin wirausaha memiliki perilaku untuk berinovasi maka wirausaha semakin terdorong untuk mencapai keberhasilan. Perilaku inovasi ditunjukkan mengembangkan baik produk, proses maupun media pemasaran sehingga mendorong wirausaha untuk maju dan berkembang

Hipotesis keempat yaitu karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovasi diterima, hal ini terlihat bahwa koefisien regresi  $0,353$  dan signifikansi  $0,025 \leq 0,05$ , artinya semakin karakteristik wirausaha kuat maka perilaku inovasi semakin meningkat. Hal ini karena karakteristik yang kuat ditunjukkan dengan daya banting yang kuat sehingga menimbulkan perilaku untuk selalu mengembangkan hal yang baru demi keberhasilan usahanya.

Hipotesis kelima yaitu kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovasi diterima, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi  $1,223$  dan signifikansi  $0,024 \leq 0,05$  artinya semakin tinggi kompetensi wirausaha artinya wirausaha memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam mengelola usahanya maka semakin mendorong wirausaha untuk berinovasi.

Gambar 2

Hasil analisis Jalur



Pengaruh langsung karakteristik wirausaha terhadap motivasi keberhasilan  $0,034$ . Pengaruh tidak langsung karakteristik wirausaha terhadap motivasi keberhasilan  $(0,014 \times 0,213) = 0,003$ . Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung

maka perilaku inovatif dapat memediasi variabel karakteristik wirausaha terhadap motivasi keberhasilan sehingga perumusan hipotesis enam yang menyatakan bahwa perilaku inovasi mampu memediasi hubungan positif dan signifikan karakteristik wirausaha terhadap motivasi keberhasilan secara statistik diterima.

Pengaruh langsung kompetensi terhadap motivasi keberhasilan 0,250. Pengaruh tidak langsung kompetensi sumber daya manusia terhadap motivasi keberhasilan  $(0,366 \times 0,213) = 0,078$ . Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung, hasil ini menunjukkan bahwa perilaku inovatif dapat memediasi variabel kompetensi terhadap motivasi keberhasilan sehingga perumusan hipotesis tujuh yang menyatakan bahwa perilaku inovasi mampu memediasi hubungan positif dan signifikan kompetensi terhadap motivasi keberhasilan secara statistik diterima

## 4.2. Pembahasan

### 1. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap motivasi keberhasilan

Karakteristik wirausaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan, artinya bahwa ada variabel lain yang dapat memengaruhi motivasi keberhasilan tingkat karakteristik wirausaha yang baik dapat meningkatkan motivasi keberhasilan., hal inimenunjukkan bahwa tingkat keberhasilan suatu usaha memiliki karakteristik yang baik sehingga dapat mempengaruhi tingkat motivasi keberhasilan meningkat. Keberhasilan usaha dapat diwujudkan dengan motivasi usaha yang dinilai menjadi peran cukup penting bagi seorang wirausaha untuk usaha yang sedang dijalannya, motivasi mengarah pada karakteristik wirausaha pada tujuan dan keberadaan seperangkat tujuan memotivasi seorang wirausaha untuk mempertahankan upaya pengembangan bisnis

Hasil ini sesuai dengan temuan Pradana (2019), Ependi & Winarso, (2019) dan Jefferey & Handoyo (2020) menyatakan bahwa pengaruh karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan artinya apabila karakteristik wirausaha diterapkan dengan sebaik-baiknya maka motivasi keberhasilan akan lebih baik dan meningkat.

### 2. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap motivasi keberhasilan

Kompetensi mempunyai peran penting dalam motivasi keberhasilan, hal ini di buktikan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan kompetensi yang memadai dapat meningkatkan motivasi keberhasilan. Kompetensi berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang merupakan komponene kunci dalam manajemen yang memainkan peranan penting dan strategis dalam meningkatkan motivasi keberhasilan (Akbar Wibowo & Purnamasari, 2019). Kompetensi yang meningkat dan bekesinambungan dapat meningkatkan motivasi keberhasilan karena wirausaha yang memiliki kemampuan dan ketrampilan tinggi maka mendorong gairah kerja untuk bekerja keras demi mewujudkan tujuan usaha, yaitu mencapai keberhasilan yang optimal. Hasil ini sesuai dengan Rugian et al (2019), Nugroho & Pradifa (2020) dan Aziz (2021) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan, artinya kompetensi meningkat maka meningkatkan motivasi keberhasilan dalam berwirausaha.

### 3. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap perilaku inovasi

Karakteristik wirausaha berpengaruh negatif terhadap motivasi keberhasilan artinya bahwa ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini. Karakteristik wirausaha dapat menentukan langkah selanjutnya yaitu berinovasi dalam mengenalkan produk atau jasa yang akan di pasarkan.

Penelitian yang dilakukan Wagiyono et al. (2020) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi. Sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Jefferey & Handoyo (2020) menyatakan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovatif, karakteristik wirausaha dapat mempengaruhi pencapaian dan pengembangan perilaku inovasi, perilaku inovasi banyak dikembangkan melalui peningkatan kinerja usaha dalam pengelelolaan produk-produk yang berkualitas.

Perilaku inovasi kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan dalam berbisnis untuk mencapai karakteristik wirausaha yang optimal. Karakteristik wirausaha atau sikap wirausaha akan mempengaruhi perilaku inovasi, karena setiap orang akan mempunyai ide kreatif dalam mengembangkan usahanya, memulai dan pengoperasian bisnisnya sendiri di butuhkan semangat serta usaha yang sangat keras yang sering kali dapat menyita banyak waktu dari tiap-tiap wiarusaha dalam mengembangkan perilaku inovasi yang bagus.

#### **4. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap perilaku inovasi**

Kompetensi sumber daya manusia yang tinggi dapat menciptakan perilaku inovasi yang maksimal, kompetensi sumber daya manusia dalam bentuk perilaku inovasi dengan menekankan pentingnya pengelolaan perilaku inovasi sebagai upaya dalam membangun kompetensi sumber daya manusia.

Kompetensi sumber daya manusia harus ditekankan pada perilaku inovasi yang tinggi sehingga mampu meningkatkan daya saing agar mampu bertahan ditengah para pesaing yang tinggi (Radianto & Sunuharyo, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Sunarto (2020) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovasi, artinya kompetensi sumber daya manusia yang meningkat dapat meningkatkan perilaku inovasi. Penelitian yang dilakukan oleh Claudia & Sangen (2021) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku inovatif.

Setiap pekerjaan memiliki persyaratan dan serangkaian kompetensi khusus untuk melaksanakan secara efisien. Orang-orang akan melakukan pekerjaan tersebut perlu disesuaikan dengan kompetensi yang berkaitan dengan pekerjaan. Inovasi dalam konsep luas sebenarnya tidak hanya terbatas pada produk. Inovasi dapat berupa ide, cara-cara ataupun objek yang dipersepsikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru oleh masyarakat yang digunakan untuk merujuk pada perubahan yang dirasakan sebagai hal yang baru oleh masyarakat dalam kaitannya kompetensi sumber daya manusia.

Untuk mencapai kompetensi sumber daya manusia yang optimal diperlukan usaha meningkatkan faktor internal yang lain yaitu perilaku inovasi, kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan suatu organisasi untuk melakukan pengembangan dan peningkatan kemampuan dalam perilaku inovasi, usaha tersebut dilakukan dengan cara selalu menselaraskan antara kemampuan dan keahlian pegawai dalam menciptakan ide-ide atau inovasi baru.

#### **5. Pengaruh perilaku inovasi terhadap motivasi keberhasilan**

Perilaku inovatif yang dapat meningkatkan motivasi keberhasilan yang tinggi. Perilaku inovasi memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi keberhasilan pada peserta UMKM di Kabupaten Pemalang, semakin mempunyai perilaku inovatif yang tinggi maka semakin meningkat pula motivasi kerja.

Perilaku inovasi sangat berperan penting dalam motivasi keberhasilan suatu usaha, perilaku inovasi dapat memberikan kekuatan dalam psikologis atau ketrampilan individu guna mencapai keberhasilan yang lebih cepat, lebih efektif, lebih efisien serta lebih baik (Reddiyannor, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Pramayani & Adnyani (2018) bahwa perilaku inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan artinya perilaku inovasi memberikan kontribusi besar dalam persaingan usaha atau bisnis, karena perilaku inovasi dari pegawai mampu memberikan motivasi keberhasilan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rugian (2019) bahwa perilaku inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan, artinya bahwa perilaku inovasi tinggi yang dilakukan oleh seorang wirausaha dapat mencapai motivasi keberhasilan yang optimal.

Perilaku inovasi sangat diperlukan dalam organisasi untuk meningkatkan motivasi keberhasilan melalui faktor internal individu yaitu tipe kepribadian dan gaya individu dalam memecahkan masalah dan faktor eksternal yaitu kepemimpinan didalam organisasi yang dapat meningkatkan motivasi keberhasilan dari yang tidak terlihat menjadi terlihat, didukung untuk berinovasi bukan hanya dukungan dari orang dalam organisasi, tuntutan dalam pekerjaan, dan iklim psikologis, menunjukkan bagaimana lingkungan organisasi dipersiapkan dan diinterpretasikan oleh setiap anggota organisasi. Perilaku inovasi adalah sesuatu yang baru dan menguntungkan meliputi pengembangan ide-ide produk baru, perubahan dalam prosedur administratif yang bertujuan untuk meningkatkan relasi kerja dalam menciptakan motivasi keberhasilan.

#### **6. Perilaku inovasi dalam memediasi pengaruh kompetensi terhadap motivasi keberhasilan**

Perilaku inovatif dapat memediasi variabel karakteristik wirausaha terhadap motivasi keberhasilan. Karakteristik wirausaha merupakan karakter percaya diri, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, serta motivasi usaha, seorang wirausaha yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, dan diikuti oleh motivasi yang kuat maka akan melahirkan keinginan yang kuat untuk mewujudkan semua rencana, dalam mewujudkan rencana tentu saja harus dibarengi dengan keberanian memulai yang dapat menghasilkan keuntungan, maka di butuhkan perilaku inovasi yang tinggi dan baik, (Maisaroh, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa & Mustofa (2021) menyatakan bahwa inovasi dapat memediasi karakteristik wirausaha terhadap motivasi keberhasilan. Penelitian yang dilakukan Setiawan & Laily (2018) berpendapat bahwa perilaku inovasi dapat memediasi secara positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan, artinya perilaku inovasi diarahkan untuk mengarahkan karakteristik wirausaha dalam mencapai motivasi keberhasilan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al., (2020) menyatakan bahwa perilaku inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan melalui karakteristik wirausaha.

Perilaku inovasi dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan, dimana perilaku inovasi yang semakin kuat akan memberikan arah dan nilai-nilai bagi peserta UMKM di Kabutpaten Pemalang untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan, sehingga motivasi keberhasilan semakin meningkat, sebaliknya jika suatu organisasi tidak memperhatikan kebijakan karakteristik, perilaku inovasi secara tepat dan matang, maka suatu organisasi akan mengalami terhambatnya pencapaian tujuan organisasi serta kehilangan motivasi kerja yang baik. Perilaku inovasi yang tinggi yang dimiliki oleh karakteristik wirausaha berhubungan erat dengan motivasi keberhasilan dengan adanya inovasi yang tinggi yang dimiliki oleh seorang wirausaha dapat meningkatkan motivasi keberhasilan yang tinggi pula.

## **7. Perilaku inovasi dalam memediasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia motivasi keberhasilan**

Perilaku inovatif dapat memediasi variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap motivasi keberhasilan. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia harus disertai dengan pengembangan program tentang motivasi keberhasilan sebagai proses yang menjelaskan tentang kekuatan, arah dan ketekunan dalam upaya untuk mencapai tujuan (Robbin, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Roroh (2021) menyatakan bahwa perilaku inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan melalui karakteristik wirausaha yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aziz (2021) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh langsung dan signifikan terhadap motivasi keberhasilan yang artinya kompetensi sumber daya manusia yang meningkat dapat meningkatkan perilaku inovasi yang secara langsung dapat meningkatkan motivasi keberhasilan.

Kurangnya kompetensi sumber daya manusia pelaku usaha untuk berani mengambil resiko berdampak pada minimnya perilaku inovasi sehingga minat akan motivasi keberhasilanpun akan menurun. Minat motivasi dalam mencapai keberhasilan yaitu keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras, mandiri serta belajar dari pengalaman sebelumnya. Karakteristik sumber daya manusia sangat dibutuhkan bagi wirausaha untuk menciptakan perilaku inovasi agar bisa bersaing dan berkembang untuk terus maju dan tetap eksis dalam mencapai keberhasilan. Perilaku inovasi merupakan usaha yang dilakukan sebagai wujud dari hasil kerja, sehingga hasil pekerjaan menunjukkan motivasi keberhasilan.

## **5. Simpulan**

Berdasarkan penjelasan pada bab hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik wirausaha dan kompetensi berpengaruh positif terhadap perilaku inovasi, artinya bahwa apabila karakteristik wirausaha meningkat maka perilaku inovasi juga meningkat
2. Karakteristik wirausaha, kompetensi dan perilaku inovasi berpengaruh positif terhadap motivasi keberhasilan, artinya jika karakteristik wirausaha, kompetensi sumber daya manusia dan perilaku inovasi meningkat maka motivasi keberhasilan juga meningkat
3. Perilaku inovatif memediasi pengaruh antara karakteristik wirausaha dan kompetensi terhadap motivasi keberhasilan.

## **6. Implikasi Manajerial**

Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengusaha UMKM dalam rangka meningkatkan motivasi keberhasilan dan perilaku inovasi, dapat merancang program pelatihan yang fokus pada mengembangkan karakteristik wirausaha yang dianggap penting yang dapat mendorong kreativitas, kemampuan mengambil risiko yang terukur serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan
2. Pengusaha UMKM perlu mengukur dan melacak kinerja inovatif secara teratur dengan menggunakan matriks yang sesuai, hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi kontribusi inovatif serta memberikan umpan balik yang berguna untuk pengembangan lebih lanjut sehingga meningkatkan motivasi dan semangat untuk terus berinovasi guna mencapai keberhasilan.

## **7. Keterbatasan dan Penelitian Mendatang**

1. Penelitian ini belum mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi keberhasilan dan perilaku inovasi seperti lingkungan organisasi, budaya

organisasi, hal ini dapat menjadi keterbatasan dalam memahami kontribusi realtif dari karakteristik wirausaha dan kompetensi terhadap variabel-variabel tersebut.

2. Penelitian ini dalam konteks UMKM kuliner sehingga temuan ke berbagai konteks industri atau budaya yang berbeda dapat menjadi sulit, oleh karena itu karakteristik wirausaha, kompetensi dan motivasi berbagai sektor perlu dipelajari lebih lanjut.
3. Pengukuran karakteristik wirausaha, kompetensi, motivasi keberhasilan dan perilaku inovasi dapat rumit apabila alat ukurnya kurang valid atau reliabel sehingga dapat memengaruhi kualitas hasil penelitian. Penelitian mendatang perlu lebih fokus pada pengembangan dan validasi instrumen pengukuran yang lebih akurat.

## Referensi

- Afkar, M. N. and Sayekti, A. (2020) 'Influence of organizational employee engagement of corporate PT Pertamedika IHC', *Kinerja*, 24(2), pp. 140–155.
- Ambarwati, A. and Sobari, I. S. (2020) 'Membangun jiwa kewirausahaan di era milenial bagi mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan', *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 140–144.
- Arifin, S., Putra, A. R. and Hartanto, C. F. B. (2019) 'Pengaruh kompetensi, kompensasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan', *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 1(1), pp. 22–29.
- Claudia, M. and Sangen, M. (2022) 'Pengaruh kompetensi SDM, kompetensi wirausaha, motivasi berwirausaha dan niat berwirausaha terhadap kinerja usaha kain Sasirangan di Kotamadya Banjarmasin', *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 8(3), pp. 196–207.
- Fahrolly, V. R., Surwasi, S. and Firdaus, F. S. (2023) 'Pengaruh work life balance terhadap employee engagement pada generasi milenial di PT Pama Persada Nusantara Tanjung Enim', *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1), pp. 404–409..
- Faisal, R. and Anthoni, L. (2020) 'Determinan keberhasilan wirausaha mahasiswa di Kota Tangerang Selatan', *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 04(1), pp. 115–132.
- Kuncoro, M. (2000) 'Usaha kecil di Indonesia: Profil, masalah dan strategi pemberdayaan', *Kelompok Diskusi Pascasarjana ilmu-ilmu Ekonomi UGM, Yogyakarta*, pp. 1–19.
- Maisaroh (2019) 'Kajian karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UKM (Studi kasus sentra industri konveksi dusun Mlangi dan Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta)', *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 21(2).
- Nugroho, M. and Paradifa, R. (2020) 'Pengaruh pelatihan, motivasi, kompetensi erhadap kinerja Sumber Daya Manusia', *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), pp. 149–168.
- Pakpahan, R. and Fitriani, Y. (2020) 'Analisa pemafaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus Corona Covid-19', *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 4(2), pp. 30–36.
- Putri, A. (2020) 'Pengaruh karakteristik individu dan kompetensi terhadap kinerja usaha melalui kewirausahaan pada UMKM di Desa Ngujung Toyomarto Kec. Singosari Kab. Malang', *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 1(1), pp. 21–33..
- Senjoyo, I. K. S. (2018) 'Pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap kesuksesan UMKM di Kota Surabaya', *Agora*, 6(2), pp. 1–6. Available at:
- Sumardhi, A. and Laily, N. (2018) 'Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pedagang etnis cina dan jawa', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, pp. 1–16.
- Widiastuti, C. T., Widyaswati, R. and Meiriyanti, R. (2019) 'Strategi peningkatan Sumber Daya Manusia kreatif Dan inovatif pada UKM batik Semarangan (Studi di kampung batik Semarang)', *Jurnal Riptek*, 13(2), pp. 124–130.
- Yamin, M. (2005) 'Strategi pembelajaran berbasis kompetensi'. Jakarta: Gaung persada press.